BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatankualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata -kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[1]

Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[2]

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.[3]

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan metode Tanya jawab yang digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar fiqih.Supaya mendapatkan data deskripif berupa

---

[1]Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi),* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3

[2]*Ibid*., hal. 4

[3]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung:Alfabeta, 2008), hal. 1

kata-kata tertulis yang tersusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.Metode ini lebih peka dan dapat meyesuaikan diri dengan pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[4]Dalam penelitian, peneliti dapat lebih dekat dengan subyek penelitian, selain itu dalam penggalian informasi peneliti mecoba untuk berhati-hati agar subyek penelitian tidak merasa terbebani dan peneliti juga dapat mempermudah dalam menyajikan data deskriptif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitianyang bersifat deskriptif maksudnya adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, kalupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.[5]

Alasan peneliti manggunakan jenis penelitian deskriptif adalah karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian ini penulis arahkan kepada pelaksanaan guru dalam menggunakan metode Tanya jawab untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran

---

[4]Sudarwan Danim, *Menjadi PenelitiKualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal.51
[5]*Ibid.*, hal. 17

fiqih. Penelitian ini meliputi perencanaan guru, pelaksanaan dan factor pendukung dan penghambat metode Tanya jawab yang digunakan dalam pembelajaran fiqih dalam rangka meningkatkan motivasi siswa diharapkan akanbisa mendapatkan keterangan-keterangan yang detail dan aktual untuk menghasilkan data yang berbentuk deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data.Sedangkan instrimen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja.Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahami.[6]

Dalam peneitian ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.[7] Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang

---

[6]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 164

[7]Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa di MTsN Bandung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan.Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.Selain itu kehadiran peneliti perlu diketahui identitasnya oleh informan. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirimkan surat kepada kepala sekolah MTs Negeri Bandung tentang pemberian izin untuk meneliti, kemudian penelitimemasuki tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Bandung, kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. MTsN Bandung merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan instansi kemenag. Letak MTsN Bandung sangat strategis, dimana sekolah ini dekat dengan jalan raya. Selain itu, lokasinyapun berada di desa Suruhan Lor kecamatan Bandung, tempatnyan juga dekat degan jalan raya bandung-durenan. Serta tempatnya berada ditengah-tengah pemukiman penduduk dan dekat dengan pom bensin.

MTsN Bandung merupakan Madrasah Tsanawiyah yang memiliki banyak prestasi. Dalam proses pembelajaran setiap guru menyamapaiakn materi dengan menyenangkan dan kreatif serta menggunakan media pembelajaran dan juga dilengakapi dengan peralatan yang canggih seperti LCD proyektor. Bahkan untuk kelas unggulan setiap siswanya diperbolehkan untuk membawa laptop karena sekolah sudah dilengkapi dengan Wi-Fi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. [8]Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.[9]

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaanya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan penggunaan metode Tanya jawab.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data utama (data primer)

   Sumber data primer yakni "data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya."[10]Sumber data primer dalam penelitian ini menitik beratkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan infomasi tentang MTsN Bandung sebagai tempat penelitian.

   Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi ;wawancara dengan guru-guru Pendidikana Agama Islam mata pelajaran Fiqih dan wawancara dengan Siswa MTsN Bandung.Sedangkan observasi

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006) hal. 172.

[9]Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

[10]*Ibid.,* hal. 9

dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan pengambilan gambar terhadap pihak-pihak di MTsN Bandung.

2. Sumber data tambahan (data sekunder)

Sumber data sekuder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipiblikasikan.[11]Adapaun data yang akan menjadi data sekunder yaitu Sejarah Berdirinya MTsN Bandung, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana di MTsN Bandung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dar penelitian adalah mendpatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[12]

Menurut Nazir yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya Pengatar Metode Penelitian :

> "Pengumpulan data adalahprosedur yang sistematis dan standaruntuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasar pengalaman.memang dapat dipelajari metode-metode

[11]Gabriel Azwar, *Metode Penelitian,*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.91

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 308

> pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan, dan bagaimana menggunakan tehnik tersebut dilapangan atau dilaboratorium, berjehendaka akan pengalaman yang banyak .”[13]

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Observasi**

Mustaqim mengatakan bahwa :

> “Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”[14]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik non partisipan.Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunanakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi MTsN Bandung. Peneliti akan memperoleh data mengenai situasi umum, cara mengajar, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode Tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa. Serta data-data lain yang peneliti butuhkan dengan tujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

---

[13] Ahmad Tanzeh, (ed.), *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal. 57
[14]Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 173

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[15]Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang harus ditanyakan dan sesuai dengan judul penelitian.

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan berupa guru-guru fiqih yaitu :Ibu Maschiati, S. Ag, Bapak Moh. Zaki Khaidar Aris, M. Pd.I dan Bapak A.H. Nasution, M.Pd.I. sertabeberapa siswa MTsN Bandung guna mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya.

Penggunaan tehnik ini di dalam penelitian, dimaksudkan untukmemperoleh data yang berhubungan dengan usaha-usaha guru dalam menggunakan metode Tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar fiih siswa.

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang perencanaan guru fiqih dalam menggunakan metode Tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa, proses pelaksanaan metode Tanya jawab serta faktor yang mendukung dan menghambat penggunaaan metode Tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa.Dalam wawancara ini peneliti harus memiliki konsep yang jelas

[15]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi*…….. hal. 186

dalam wawancara agar tidak mengalami kegagalan untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen". Dalam kamus umum Bahasa Indonesia dokumen diartikan dengan "Sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan". Sedangkan istilah dokumentasi berarti "Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan."[16]Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buu-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[17]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang MTsN Bandung yaitu Sejarah Berdirinya MTsN Bandung, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, keadaan siswa guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana di MTsN Bandung serta hal-hal atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

---

[16]W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*……. hal. 256

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm.149

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[18]

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Hubermen mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. [19]Komponen dalam analisis data :

1. Reduksi Data.

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. [20]

2. Display data atau penyajian data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. [21]

---

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 335

[19]*Ibid.*, hal. 337

[20]*Ibid.*, hal. 338

[21]*Ibid.*, hal. 341

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebgaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.[22]

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih "*grounded*". Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dengan singkat mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai *inter-subjective consensus* yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau *confirmability*.[23]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:[24]

a. Mendomonstrasikan nilai yang benar.
b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlahkriteria tertentu.[25]

---

[22]*Ibid.*, hal. 345

[23]Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik -Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 130

[24]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 320

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.[26]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan hal ini dapat dicapai melalui dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pendangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[27]

Dalam hal ini sumber datanya adalah Ibu Maschiati, S. Ag, Bapak Moh. Zaki Khaidar Aris, M. Pd.I dan Bapak A.H. Nasution, M.Pd.I.

---

[25]*Ibid*., hal. 324
[26]*Ibid*., hal. 330
[27]*Ibid*., hal. 330-331

sertabeberapa siswa MTsN Bandung guna mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kreadibilitasd data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.[28] Dalam hal ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecekhasil wawancara dengan berbagai informan yang berkaitan dengan penggunaan metode Tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Bandung, misalnya mengecek hasil wawancara guru dengan guru ,guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

2. Pembahasan teman sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapiterkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas datayang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengancara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalambentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[29]

---

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* …… hal 374
[29]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*,……..……, hal. 332

Pemeriksaan teman sejawat disini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Hal ini dilakukan dengan harapan peneiti mendapatkan masukan-massukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan – rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[30]

H. Tahapan -Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan, meliputi :**
   a. Observasi pendahuluan atau orietasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
   b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyatan penelitian
   c. Membuat rancangan penelitian

[30] *Ibid*., hal. 332-334

d. Menyususn pedoman penelitian yang meliputi, pedoman obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.
e. Mempersiakan alat penelitian seperti alat perekam, kamera dan buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahappelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukanyang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian denganmengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian denganmelakukan tehnik dokumentasi dengan obyek penelitian, dan melakukanwawancara.Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penuliasan laporan penelitian. selanjutnya, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung.